

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya sudah ditetapkan. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk membuat sebuah uraian dengan sistematis berdasarkan fakta-fakta dari obyek yang diteliti, yang kemudian menggabungkan hubungan dari antar variabel pada penelitian tersebut. Hasil dari penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh dari antar variabel yang akan diteliti.

Peneliti juga akan mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel dengan strategi asosiatif. Penelitian asosiatif ialah penelitian yang dilakukan untuk mencari tahu sebuah pengaruh dari sebuah variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mencari tahu pengaruh dari variabel eksogen yaitu Beban Kerja (X1), Stres Kerja (X2) dengan variabel endogen Persepsi Potensi Kecelakaan Kerja (Y) dan sebagai variabel intervening atau mediasi yaitu *burnout* (Z) pada Petugas Kebersihan di wilayah Jakarta Timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner yang berupa beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian sebagai pengumpulan datanya.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2019:126) mendefinisikan bahwa populasi sebagai kategori luas yang terdiri dari item atau subjek yang memenuhi kriteria penelitian berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 125 orang di Instansi XYZ.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah sebagian dari jumlah dan ciri dari populasi yang sudah ditentukan. Untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi. Menurut Kurniati (2022:58) Ukuran sampel yang baik dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) direkomendasikan sebanyak 100 hingga 200 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *nonprobability* sampling dengan sampel jenuh. Sebanyak 125 petugas kebersihan di Instansi XYZ menjadi subjek penelitian.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah Petugas Kebersihan di Wilayah Jakarta Timur yakni di Instansi XYZ. Beban Kerja (X1), Stres Kerja (X2), Persepsi Potensi Kecelakaan Kerja (Y) dan sebagai variabel intervening atau mediasi yaitu *burnout* (Z). Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Sugiyono (2019:194) sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumberi datai primer adalah sumber data yang langsung memberikani data kepada pengumpul data atau pewawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diterima dari pengisian kuisisioner oleh responden.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti data misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian diantaranya berasal dari buku,literatur, jurnal yang berada di internet.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:224) pengumpulan data diperoleh dari pengamatan, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuisisioner dan observasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis berdasarkan permasalahan yang sedang diteliti dan diberikan pada responden untuk menjawabnya. Pada penelitian ini peneliti memberikan pertanyaan kepada responden yakni para petugas kebersihan di Instansi XYZ yang berjumlah sebanyak 125 orang dengan metode kuesioner yang berbentuk *link google form*.

2. Observasi (Pengamatan)

Sugiyono (2019:203) mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dengan teknik observasi ini, peneliti dapat mengamati fakta yang ditemukan pada objek penelitian serta data yang diberikan oleh perusahaan.

Untuk mengolah data yang didapatkan dari kuesioner yang diberikan pada responden, peneliti menggunakan skala likert sebagai penilaian (Sekaran & Bougie, 2017). Skala likert digunakan untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju persepsi responden terhadap kuesioner yang diberikan. Variabel penelitian digunakan sebagai sebuah instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Penilaian yang digunakan pada penelitian ini berupa checklist nilai pembobotan berdasarkan persepsi responden yang diberikan berdasarkan setiap item yang tersedia.

3.4. Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

3.4.1. Operasional Variabel

Sugiono (2019) menyatakan bahwa yang dimaksud operasional variabel adalah sebuah atribut atau sifat juga nilai dari sebuah objek, orang, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh sang peneliti untuk dipelajari dan kemudian didapati sebuah kesimpulan. Terdapat beberapa jenis variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Eksogen

Variabel Eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Endogen. Variabel Eksogen pada penelitian ini adalah Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2).

2. Variabel Endogen

Variabel Endogen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat karena adanya variabel eksogen. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah Persepsi Potensi Kecelakaan Kerja (Y).

3. Variabel Intervening atau Mediasi

Variabel Intervening atau mediasi adalah variabel yang mempengaruhi variabel eksogen dan variabel endogen menjadi sebuah hubungan yang tidak langsung, tidak bisa diamati, dan tidak bisa diukur. Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah *burnout* (Z).

Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	No Items
1	Beban kerja Munandar (2014:381)	Tuntutan Fisik	1
			2
		Tuntutan Tugas	3
			4
			5
2	Stres kerja Robbins dalam (Jafar, 2018:14-15)	Tuntutan Peran	6
			7
		Tuntutan Tugas	8
			9
		Tuntutan Antar Pribadi	10
			11
		Struktur Organisasi	12
	13		
3	<i>Burnout</i> Maslach dalam (Lumongga, 2016:58)	Kepemimpinan Organisasi	14
			15
		Perasaan Frustrasi	16
			17
		Kejenuhan	18
			19
		Mudah lelah	20
	21		
		Perasaan Tertekan	22
			23
		Perasaan Apatis	24

			25
		Memberikan Evaluasi Negatif Kepada Diri Sendiri	26 27
		Tidak Puas Terhadap Hasil Kerja Diri Sendiri	28 29
4	Persepsi Potensi Kecelakaan Kerja Sucipto (2014)	Faktor Pekerjaan	30
			31
			32
			33
			34
		Faktor Manusia	35
			36
			37
			38

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Metode Analisis Deskriptif

Untuk mengolah data yang didapatkan dari kuesioner yang diberikan pada responden, peneliti menggunakan skala likert sebagai penilaian (Sekaran dan Bougie, 2017). Skala likert digunakan untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju persepsi responden terhadap kuesioner yang diberikan. Variabel penelitian digunakan sebagai sebuah instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Penilaian yang digunakan pada penelitian ini berupa checklist nilai pembobotan berdasarkan persepsi responden yang diberikan berdasarkan setiap item yang tersedia.

Setelah data sudah didapatkan maka dibutuhkan analisis, salah satunya adalah analisis deksriptif, statistik deskriptif ialah analisis data statistik seperti frekuensi, nilai rata-rata, dan standard deviasi yang menyediakan informasi deksriptif tentang suatu data set (Sekaran dan Bougie, 2017), analisis deksriptif dalam penelitian ini didasarkan pada skala yang digunakan, yaitu skala likert dengan rentang 1-5, dengan 1 menggambarkan sangat tidak setuju dan 5 sangat setuju.

Tabel 3.5
Skala Likert pada Jawaban Kuesioner

Simbol	Kategori	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.5.2. Metode Pengolahan Data

SEM adalah metode analisis multivariat yang secara bersamaan dapat menganalisis beberapa variabel. dan salah satu metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang keilmuan. Software *Smart PLS 4.0.9.2* dapat digunakan untuk mengolah teknik PLS (*Partial Least Square*) yang digunakan dalam metode penelitian ini. PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varians yang memungkinkan pengukuran dan model struktural dilakukan secara bersamaan. Menurut Ghazali dan Latan (2015:5) PLS adalah teknik analisis yang kuat yang menghilangkan asumsi regresi OLS (kuadrat terkecil biasa). Misalnya, sering disebut soft modeling karena membutuhkan data multivariat yang teratur dan tidak mengalami masalah multikolinearitas antar variabel eksogen. Salah satu kelebihan PLS adalah tidak memerlukan sampel yang besar dan tidak memerlukan data yang berdistribusi normal. Menurut Ghazali dan Latan (2015:7), analisis PLS-SEM biasanya disebut sebagai dua sub-model, model pengukuran, atau sering juga outer model dan innermodel.

3.5.3. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini sangat perlu untuk mendapatkan hasil penelitian yang reliable dan valid. Hasil penelitian yang valid adalah bila ada kesesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek

yang diteliti. Sedangkan penelitian dengan hasil yang reliabel adalah bila ada kesesuaian data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019:175).

3.5.3.1. Analisis *Measurement Outer Model*

Model ini menggunakan indikator atau pengukuran variabel yang ada untuk menggambarkan secara jelas hubungan sebab akibat atau hubungan antar variabel laten, baik endogen maupun eksogen. Pengujian outer model memberikan nilai untuk analisis reliabilitas dan validitas. Adapun pengujian outer model yang dilakukan yakni sebagai berikut.

1) Uji Validitas

a) *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* menunjukkan efektivitas metrik. Nilai ini dapat dikonfirmasi oleh loading factor dari variabel endogen dan eksogen. Untuk model penelitian yang dipelajari dengan baik, nilai yang direkomendasikan untuk validitas konvergensi adalah $> 0,6$. Dalam Musyaffi et al., (2022:10) Nilai faktor pemuatan hingga 0,5 diperbolehkan jika model penelitian merupakan model yang baru dikembangkan atau penelitian pertama. *Convergent validity* juga dinilai dari *Average variance extracted (AVE)* nilai minimal setiap konstruk diperlukan pada penelitian $> 0,5$.

b) *Discriminant Validity*

Pengukuran *discriminant validity* salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *cross loadings* variabel indikator. Secara umum nilai outer loadings dari sebuah variabel indikator harus lebih besar dari semua nilai outer loadings variabel indikator tersebut terhadap konstruk yang lain.

2) Uji Reabilitas

a) Cronbach Alpha

Merupakan penilaian terhadap reliabilitas dari batas suatu konstruk. Uji reliabilitas menggunakan *composite reliability* dapat diperkuat dengan *cronbach alpha*. Variabel dapat dinyatakan reliabilitas jika memenuhi nilai *Cronbach alpha* > 0,7. Dalam Musyaffi et al., (2022:11), *Cronbach alpha* dapat diukur dengan minimal nilai > 0,7.

b) Composite Reability

Merupakan alat pengukuran untuk mengukur reliabilitas suatu indikator. Semakin tinggi nilai maka semakin tinggi tingkat reliabilitas. Untuk dapat dikatakan suatu variable indicator memiliki nilai yang cukup, nilai *composite reliability* > 0,7.

3.5.3.2. Analisis Inner Model

Inner model Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkonfirmasi hubungan antara variabel endogen dan eksogen dalam penelitian. Pengujian inner model dilakukan dengan cara berikut.

1. *R-Square* (R^2)

Merupakan Ukuran keakuratan model perkiraan ini dihitung sebagai nilai korelasi kuadrat antara nilai dan nilai sebenarnya. Prediksi konstruksi variabel endogen tertentu. *R-Square* menjelaskan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai R^2 antara 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai maka semakin nilai akurasi. Kriteria R^2 sebesar 0,67 berarti kuat, 0,33 berarti sedang, dan 0,19 berarti lemah (Musyaffi et al., 2022:11).

3.5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis Hal ini dilakukan untuk menggambarkan arah hubungan antara variabel eksogen dan endogen. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel, penelitian ini menggunakan software SmartPLS 4.0.9.2 dengan metode *bootstrapping* dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis dapat

dilakukan dengan nilai t- statistic dan p-values. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan tingkat kepercayaan 0,05 , dan hipotesis secara statistik dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, probabilitas membuat keputusan yang salah adalah 5% dan probabilitas membuat keputusan yang benar adalah 95%. Berikut kriteria uji hipotesis yaitu:

- H_0 ditolak dan H_a diterima jika $p\text{-value} < 0,05$
- H_0 diterima dan H_a ditolak jika $p\text{-value} \geq 0,05$